## **BAB 4**

## **PENUTUP**

## 4.1 Kesimpulan

Penelitian skripsi ini membahas tentang Upaya Korea Selatan dalam Melaksanakan Deklarasi Panmunjom pada Pemerintahan Moon Jae-In Tahun 2018-2020. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan Korea Selatan dan Korea Utara sebelum diadakannya Deklarasi Panmunjom, mengetahui tentang Konferensi Tingkat Tinggi Antar-Korea 2018/Inter-Korean Summit 2018, serta Upaya Korea Selatan dalam Melaksanakan Deklarasi Panmunjom dan Hubungan antara Korea Utara dan Korea Selatan sesudah diadakannya Konferensi Tingkat Tinggi Antar-Korea 2018 & Deklarasi Panmunjom tersebut. Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, diperoleh hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah Korea Selatan menggunakan Deklarasi Panmunjom ini sebagai langkah kedepan, tidak akan ada lagi peperangan dan konflik di Semenanjung Korea demi perdamaian dan kerjasama. Walau mungkin akan mengalami kesulitan dalam upaya hidup berdampingan, tapi masyarakat Korea Selatan dan Korea Utara meyakini bahwa mereka tidak akan kembali ke masa lalu yang penuh pertumpahan darah, dan mereka tidak akan menyerah untuk mewujudkan deklarasi yang disepakati bersama. Terdapat poin yang terlaksana, salah satunya adalah ketika Korea Selatan menjadi tuan rumah Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang. Kim Yo-Jong, Kepala

Departemen Propaganda dan Agitasi dari Partai Buruh Korea sekaligus adik dari Kim Jong-Un hadir di pembukaan acara tersebut. Dan bergabungnya delegasi atlet Korea Selatan dan Korea Utara saat pembukaan Olimpiade Musim Dingin, serta tim Hoki Es Wanita yang mewakilkan Unifikasi Korea.

Deklarasi Panmunjom memiliki potensi yang sangat baik untuk hubungan Korea Selatan dan Korea Utara, khususunya di keamanan Kawasan Asia Timur. Walaupun hubungan Antar-Korea ini cenderung fluktuatif, Namun, pada tahun 2019 hubungan antara Korea Selatan dan Korea Utara mengalami kemunduran kembali. Karena Korea Utara mengingkari salah satu isi Deklarasi Panmunjom mengenai Denuklirisasi. Pasca hubungannya yang membaik dengan Korea Selatan, Korea Utara kembali menunjukkan sikap provokatifnya terhadap Korea Selatan dengan uji coba peluncuran rudal maupun misil balistik. Provokasi dari Korea Utara ini malah membuat keamanan di Semenanjung Korea kembali menjadi tidak stabil. Dengan sikap provokatif ini, Korea Utara kembali mendapat kecaman dan perlawanan dari negara-negara regional. Dengan sikap tersebut, Korea Utara tidak benar-benar serius dengan komitmennya untuk Denuklirisasi di Semenanjung korea. Dan Korea Utara sendiri bersikap tidak peduli dan acuh terhadap kegaduhan yang dibuatnya.

## 4.2 Saran

2.

Penulis sadar dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan. Maka dari itu, penelitian ini membutuhkan penelitian yang lebih mendalam dengan metode kualitatif. Sehingga nanti akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat lagi mengenai upaya Korea Selatan dalam Melaksanakan Deklarasi Panmunjom. Agar hasil penelitian mengenai topik ini nantinya akan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

